

INTISARI

Penelitian ini berfokus pada penerjemahan kata umpatan dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia melalui bahasa antara dalam film *Shéhérazad*. Tujuan dari penelitian ini adalah menjabarkan bentuk, referen, serta fungsi kata umpatan, menjabarkan strategi penerjemahan kata umpatan pada dua proses penerjemahan, serta menginvestigasi implikasi penggunaan strategi terjemahan terhadap kesepadanan dalam kedua proses terjemahan. Penelitian ini menggunakan teori Ljung (2011), Hughes (2006), serta Wijana (2004) untuk bentuk, referen, dan fungsi kata umpatan. Sementara untuk teori strategi penerjemahan dan kesepadanan menggunakan teori Davoodi (2009), Baker (2018). Selain itu adapun teori Newmark (1988), Catford (1967), dan Nida (1975) yang digunakan untuk menganalisis pergeseran dari bentuk dan makna umpatan. Hasil dari penelitian ini, ditemukan perubahan segi referen, bentuk, dan makna pada penerjemahan kata umpatan bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia melalui bahasa antara (dalam hal ini bahasa Inggris). Perubahan initerjadi karena adanya perbedaan sistem bahasa dan budaya dari masing-masing bahasa. Selain itu, perubahan tersebut disebabkan oleh penggunaan strategi penerjemahan kata umpatan. Strategi yang ditemukan yaitu *taboo for taboo*, *substitution*, *euphemism*, *censorship*. Sebagian besar strategi yang digunakan dapat berbeda di setiap proses penerjemahan. Strategi penerjemahan yang digunakan pada proses penerjemahan 1 dapat mempengaruhi strategi penerjemahan yang digunakan pada proses penerjemahan 2 yang berdampak pada kesepadanan pada hasil terjemahan.

Kata kunci: kata umpatan, penerjemahan, film, strategi, kesepadanan, *Shéhérazad*

ABSTRACT

This research focuses on translating French swear words into Indonesian, through an intermediate language, found in the film Shéhérazard. This research aims to describe the forms, references, and functions of swear words, to describe the translation strategies used in the two translation processes, and implement the strategies of using equivalence in both translation processes. This study uses the theories from Ljung (2011), Hughes (2006), and Wijana (2004) to identify the form, referent, and function of swear words. Further, this research uses the theories from Davoodi (2009) and Baker (2018) to analyze the strategy of translating swear words and their equivalents. In addition, the theories from Newmark (1988), Catford (1967), and Nida (1975) are used to analyze the form and meaning shifts of these swear words. The results of this research found the shift in reference, forms, and meanings on translation of French swear words into Indonesian (through English as the intermediate language). These three shifts occur due to language system and cultural differences in each language. Furthermore, these shifts are caused by the strategies used in the translation processes. These strategies are found taboo for taboo, substitution, euphemism, and censorship. Most of them are different in each translation process. The strategies employed in the first translation process have effects on the strategies used in the second process. In addition to the process, the strategies utilized in the first translation process also affect the equivalence of the translation results.

Keywords: swear words, translation, film, strategies, equivalence, Shéhérazard